

cek plagiat desi 3

by Desi Desi

Submission date: 16-May-2023 09:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2094260223

File name: Template_Jurnal_Gizi_KH._kirim._DESI_PONTIANAK.docx (35.48K)

Word count: 2550

Character count: 15615

GAMBARAN KEJADIAN ANEMIA SELAMA MASA KEHAMILAN TRIMESTER II DAN III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PERUMNAS II PONTIANAK BARAT

Risa Apriliyanti¹, Desi², Ir. Martinus Ginting²

^{1,2}Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia
dedetkolam@yahoo.com

3

Abstrak

Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Perumnas II pada Tahun 2016 sebesar 54,8%. Anemia pada kehamilan dapat mengakibatkan kematian pada janin didalam kandungan, abortus, cacat bawaan, BBLR, serta perdarahan. Anemia secara tidak langsung dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas ibu serta kematian perinatal lebih tinggi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis gambaran pengetahuan tentang Tablet Fe dan status gizi ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Perumnas II. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil pada bulan Mei-Juni 2017. Pemilihan sampel pada kelompok kasus sebanyak 32 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel gambaran pengetahuan baik sebanyak 19 orang (59,4%), sedangkan pada variabel status gizi, responden yang memiliki status gizi kurang sebanyak 15 orang (50%). Pada kejadian anemia di Puskesmas Perumnas II terdapat 22 orang (68,8%) ibu hamil yang mengalami anemia.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe adalah baik sebanyak 18 responden (56,25%), dimana tingkat asupan zat gizi ibu hamil yang mengalami asupan energi kurang yaitu sebanyak (81,2%) dan asupan protein kurang yaitu sebanyak (75,0%), sehingga angka kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas perumnas II sebanyak (68,8%) maka dari itu, disarankan ibu hamil agar tetap selalu mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi. Diharapkan juga petugas puskesmas dapat memberikan motivasi dan monitoring konsumsi tablet Fe.

Kata Kunci: Pengetahuan, Status Gizi dan Anemia Ibu Hamil

OVERVIEW OF ANEMIA OCCURRENCE DURING THE FIRST AND SECOND TRIMESTER TWO AND THREE OF PREGNANCY UN THE WORKING AREA PERUMNAS II WEST PONTIANAK

Abstract

Anemia towards pregnant women in puskesmas perumnas II regency in 2016 is 54,8%. Anemia during the pregnancy ensued death of the fetus in the uterus, abortion, natural deformity, BBLR, and hemorrhaging. The purpose of this research to analyze an overview of the knowledge about Tablet Fe and nutrient status of pregnant women towards anemia case in Puskesmas Perumnas II Regency. The type of this research is deskription. The case population in this research is all pregnant women found from Mei to Juni 2017. The sampling selection in the case group is 32 peoples.

The result of this research shows that in variable an overview of knowledge, most of the respondents have high an overview of the knowledge that is 19 people (59,4%). While in variable of nutrient status, the respondent who have the status of malnutrition as many as 15 people (50%). The anemia case in Puskesmas Perumans II regency there are 22 people (68,8%) pregnant women who have anemia. The conclusion of this research is the knowledge level of pregnant mother about tablet Fe is good as much as 18 respondents (56,25%). Where the high nutrient intake of pregnant women with of energy intake less is as much as (81,2%) and of protein intake less is as much as (75,0%), so that the incidence of anemia in pregnant mother in woking area of perumnas II (68,8%) therefore, pregnant women are advised to always consume foods that contain iron. It is expected also puskesmas officers can provide motivation and monitoring consumption Fe tablets.

Key Words : knowledge, Tablet Fe, nutrient status, anemia pregnant woman

PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan kekurangan gizi. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi diseluruh dunia (Fatimah, 2011). World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa terdapat 52% ibu hamil mengalami anemia di negara berkembang. Di Indonesia dilaporkan bahwa dari sekitar 4 juta ibu hamil, separuhnya mengalami anemia gizi dan satu juta lainnya mengalami kekurangan energi kronis (Samhadi, 2008).

Pertumbuhan dan perkembangan janin ini sangat dipengaruhi oleh asupan gizi selama hamil. Jika keadaan kesehatan dan status gizi ibu hamil baik, maka kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya akan baik pula, sebaliknya jika keadaan kesehatan dan status gizi ibu hamil kurang baik (anemia) maka dapat menyebabkan janin lahir mati atau bayi lahir dengan berat badan kurang dari normal/low birth weight. Asupan gizi yang cukup sangat dibutuhkan oleh ibu hamil, kebutuhan gizi ini diperlukan ibu hamil untuk dapat memberikan nutrisi yang baik kepada janin untuk pertumbuhan dan perkembangan janin

di dalam kandungan. Pertumbuhan janin dan berat lahir bayi ini dipengaruhi oleh asupan gizi yang dikonsumsi ibu selama masa kehamilan. Asupan nutrisi yang baik pada ibu hamil akan menghindari terjadinya malnutrisi pada ibu, jika berlanjut akan berdampak buruk pada perkembangan janin dimana dapat menjadi berat badan lahir rendah atau berlebih (Lailiyana, 2010)

Menurut WHO, 40% kematian Ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut. Frekuensi ibu hamil di Indonesia yang mengalami anemia masih sangat tinggi yaitu 63,5% dibandingkan di Amerika hanya 6% (Saiffudin, 2002). Anemia adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 12 gr% (Winkjosastro, 2002). Sedangkan anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 gr% pada trimester II (Saifuddin, 2002).

Menurut data hasil dari Dinas Kesehatan Kota Pontianak Kalimantan barat tahun 2015 jumlah ibu hamil dengan kejadian anemia

adalah 824 ibu hamil dari seluruh Puskesmas di Kota Pontianak. Cakupan tertinggi ibu hamil dengan anemia saat itu terdapat pada Puskesmas di Pontianak Barat yaitu 175 ibu hamil.

Berdasarkan data kesehatan Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak Barat pada bulan September tahun 2016 ditemukan hasil perhitungan kumulatif ibu hamil dengan anemia gizi besi sebanyak 96 orang. Angka ini menunjukkan bahwa kejadian penyakit ini masih sangat tinggi. Jika di dibandingkan dengan data dari Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada bulan September tahun 2015 menunjukkan bahwa anemia gizi besi yang terjadi sebanyak 57 orang ibu hamil.

Berdasarkan paparan masalah di atas, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dan Asupan Zat Gizi Terhadap Kejadian Anemia Selama Masa Kehamilan Trimester II Dan III Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II Pontianak Barat”.

Tujuan Penelitian Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dan asupan zat gizi terhadap kejadian anemia selama masa kehamilan trimester II dan III di wilayah kerja Puskesmas Perumnas II Pontianak Barat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara jelas (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Perumnas II yang

terletak di Pontianak Barat dan dilaksanakan pada bulan Mei 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yaitu dari ibu hamil trimester II sampai III yang berjumlah sampel 32 orang.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan dari analisis univariat.

Pengetahuan gizi pada ibu hamil sangat penting yang bertujuan untuk mengetahui memilih asupan makanan yang bernilai gizi baik dan seimbang. Selengkapnya distribusi pengetahuan gizi pada ibu hamil dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Ibu Hamil tentang tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II Pontianak Barat Tahun 2017

No.	Kategori jawaban	Persentase
1.	Kurang	<61
2.	Baik	61-100
Total		32

Sumber data primer

Tabel 2 Distribusi Responden Menurut Asupan Zat Gizi Makro Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II Pontianak Barat Tahun 2017

No	Asupan Zat Gizi	n	%
1.	Asupan Energi	Kurang	26 81,2
		Baik	6 18,8
		Jumlah	32 100,00
2.	Asupan Protein	Kurang	24 75,0

Baik	8	25,0
Jumlah	32	100,0

Tabel 3 Distribusi Responden Menurut Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II Pontianak Barat Tahun 2017

No .	Anemia	n	%
1.	Anemia	22	68,8
2.	Tidak Anemia	10	31,2
Total		32	100,0

1. Pengetahuan

Dapat dilihat bahwa pengetahuan gizi ibu hamil tentang tablet Fe dan asupan zat gizi terhadap kejadian anemia didapatkan bahwa ibu hamil mempunyai berpengetahuan baik 61-100, sedangkan ibu hamil yang berpengetahuan kurang yaitu <61.

Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan tentang hubungan konsumsi makanan dan kesehatan tubuh, ibu hamil pengetahuan gizi baik diharapkan dapat memilih asupan makanan yang bernilai gizi baik dan seimbang bagi dirinya sendiri beserta janin dan keluarga, dengan pengetahuan gizi yang cukup dapat membantu seseorang belajar bagaimana menyimpan, mengolah serta menggunakan bahan makanan yang berkualitas untuk dikonsumsi menurut kebutuhan (Hastuti, 1996).

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun, perlu ditekankan bahwa seorang yang

berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dipendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut.

Dari hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Ayu Sitoresmi, Dyah (2012) di Surakarta yang menunjukkan bahwa hasil penelitiannya adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Tablet Fe di BPM Sri Sunaryati berpengetahuan cukup.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan gizi ibu hamil dikategorikan baik. Hal ini dikarenakan ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Perumnas II Pontianak Barat sering mendapatkan pengetahuan dari penyuluhan yang dibentuk dalam kelas ibu. Dikarenakan dalam posyandu tersebut banyak ibu hamil, penyuluhan tersebut disampaikan oleh bidan Puskesmas Perumnas II Pontianak Barat.

2. Asupan Zat Gizi

Dapat dilihat hasil dari penelitian asupan zat gizi makro berdasarkan *food recall* yaitu 32 ibu hamil, yang mengalami kurang asupan energi yaitu sebanyak 81,2%, yang mengalami kurang asupan protein yaitu sebanyak 75,0%.

Selama kehamilan seorang ibu hamil membutuhkan asupan zat gizi yang berasal dari makanan yang dipilih dengan baik sehingga tidak mengganggu kesehatan ibu hamil.

Status gizi merupakan hal yang penting diperhatikan selama masa kehamilan karena faktor gizi sangat berpengaruh terhadap status kesehatan ibu guna pertumbuhan dan perkembangan janin. Gizi pada saat kehamilan adalah zat makanan atau menu yang takaran semua zat gizinya dibutuhkan oleh ibu hamil setiap hari dan mengandung zat gizi seimbang dengan jumlah sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan. Kondisi kesehatan ibu sebelum dan sesudah hamil sangat menentukan kesehatan ibu hamil. Sehingga demi suksesnya kehamilan, keadaan gizi ibu pada waktu konsepsi harus dalam keadaan baik dan selama hamil harus mendapat tambahan energi, protein, vitamin dan mineral (Kusmitati, 2009).

Perubahan kebutuhan gizi ibu hamil tergantung dari kondisi kesehatan si ibu. Kusmiyati (2009) mengungkapkan dasar pengaturan gizi ibu hamil adalah adanya penyesuaian faali selama kehamilan, yaitu sebagai berikut :

- a. Peningkatan basal metabolisme dan kebutuhan kalori. Metabolisme basal pada masa 4 bulan pertama mengalami peningkatan kemudian menurun 20-25% pada 20 minggu terakhir.
- b. Perubahan fungsi alat pencernaan karena perubahan hormonal, peningkatan HCG, estrogen, progesteron menimbulkan berbagai perubahan seperti mual

muntah, motilitas lambung sehingga penyerapan makanan lebih lama, peningkatan absorpsi nutrien, dan motilitas usus sehingga timbul masalah obstipasi.

- c. Peningkatan fungsi ginjal sehingga banyak cairan yang diekskresi pada pertengahan kehamilan dan sedikit cairan diekskresi pada bulan-bulan terakhir kehamilan.
- d. Peningkatan volume dan plasma darah hingga 50%, jumlah erytrosit 20-30% sehingga terjadi penurunan hemodilusi dan konsentrasi hemoglobin.

3. Anemia Dalam Kehamilan

Hasil penelitian menyatakan bahwa ibu hamil yang tidak mengalami anemia (31,2%), sedangkan yang mengalami anemia (68,8%). Sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purnama Pontianak Barat mengalami anemia. Selengkapnya distribusi anemia pada ibu hamil dapat dilihat pada tabel 13. Batas yang digunakan untuk menentukan anemia pada ibu hamil, yaitu tidak anemia ≥ 11 gr/dl dan anemia < 11 gr/dl. Berdasarkan hasil dari pemeriksaan darah (hemoglobin) ternyata rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil adalah sebesar 10,9 gr/dl, kadar hemoglobin terendah 7 gr/dl dan tertinggi 14,0 gr/dl.

Hasil penelitian ini dikarenakan sikap dan perilaku yang menjadi pertimbangan dalam menentukan tindakan minum

tablet tambah darah. Anemia memiliki dampak yang berbahaya bagi kehamilan ibu. Menurut Manuaba (1998), anemia dapat mengakibatkan terjadinya abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kordis (Hb 6 gr%), molahidatidosa, hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum, dan ketuban pecah dini.

Hasil penelitian ini sesuai juga dengan penelitian Sukmaningtyas, Diana (2015) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi ibu hamil dengan kejadian anemia, hal ini dapat disebabkan karena konsumsi asupan makanan yang banyak mengandung zat besi kurang, bisa juga karena faktor penyerapan zat besi. Meskipun tingkat pengetahuan rata-rata ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gatak tinggi, namun hal tersebut belum menjamin status gizinya juga baik. Meskipun pengetahuan tinggi tapi tidak mengaplikasikan pengetahuan yang mereka ketahui, maka bisa juga menyebabkan status gizinya menjadi kurang. Selain itu meskipun pengetahuan ibu hamil tinggi, namun keadaan sosial ekonominya tidak mendukung untuk memenuhi kebutuhan akan konsumsi makanan sumber zat besi, maka dapat juga menyebabkan status gizinya menjadi kurang.

Anemia sangat berbahaya bagi ibu hamil maupun bayi yang

dikandungnya. Oleh karena itu ibu hamil hendaknya mencegah terjadinya dengan melakukan perilaku hidup sehat. Menurut Siswono dalam Mandrasekar (2007), cara mencegah anemia defisiensi besi antara lain dengan mengkonsumsi sayuran hijau, daging, hati dan produk olahan susu, mengkonsumsi suplemen zat besi, mengkonsumsi vitamin C untuk membantu proses penyerapan zat besi dalam saluran pencernaan, menghindari kafein, misalnya kopi/teh dalam jumlah banyak karena dapat mengganggu penyerapan zat besi. Adapun upaya penanggulangan anemia defisiensi besi yang mudah dan murah adalah dengan pemberian tablet besi folat (Fe).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan timbulnya anemia defisiensi besi, antara lain, kurangnya asupan zat besi dan protein dari makanan, adanya gangguan absorpsi di usus, perdarahan akut maupun kronis, dan meningkatnya kebutuhan zat besi seperti pada wanita hamil, masa pertumbuhan, dan masa penyembuhan dari penyakit.

Beberapa hal yang menyebabkan defisiensi zat besi adalah kehilangan darah, misalnya dari uterus atau gastrointestinal seperti ulkus peptikum, karsinoma lambung, dll. Dapat juga disebabkan karena kebutuhan meningkat seperti pada ibu hamil, malabsorpsi dan diet yang buruk. Kekurangan zat besi

menyebabkan anemia defisiensi besi. Terjadinya anemia defisiensi besi juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya kandungan zat besi dalam makanan sehari-hari, penyerapan zat besi dari makanan yang sangat rendah, adanya zat-zat yang menghambat penyerapan zat besi, dan adanya parasit di dalam tubuh seperti cacing tambang atau cacing pita, diare, atau kehilangan banyak darah akibat kecelakaan atau operasi (Proverawati, 2011).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian tablet Fe adalah baik sebanyak 18 responden (56,25%)
2. Tingkat asupan zat gizi ibu hamil di wilayah kerja puskesmas perumnas II Pontianak Barat mengalami asupan energi kurang yaitu sebanyak (81,2%), asupan protein kurang (75,0%).
3. Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Perumnas II Pontianak Barat mengalami anemia (68,8%).

SARAN

Bagi ibu hamil agar tetap selalu mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi. Agar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan ditambah dengan

mengonsumsi tablet Fe(Tambah Darah) agar tidak terjadi anemia.

Diharapkan petugas puskesmas dapat memberikan motivasi dan monitoring konsumsi tablet Fe.

Daftar Pustaka

- Almatsler, Soenita. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Arisman. 2009. *Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan*. Yogyakarta : PenerbitMuha Medika
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Klinik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dinkes Kota Pontianak. 2015. *Dinas Kesehatan Kota Pontianak. Kota Pontianak. Data ibu hamil anemia*
- Dinkes Kota Pontianak. 2016. *Dinas Kesehatan Kota Pontianak. Kota Pontianak. Data ibu hamil anemia bulan September*
- Fatimah, St. 2011. *Pola Konsumsi ibu Hamil Dan Hubungan Dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi*. Jakarta : EGC
- Lailiyana, Nurmailis N, Suryatni. 2010. *Gizi kesehatan reproduksi*. Jakarta: EGC
- Ningrum. *Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Anemia*. 2009. [Http://Ningrumwahyuni.Wordpress.Com/2009/09/04](http://Ningrumwahyuni.Wordpress.Com/2009/09/04)
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

- Prawirohardjo , Sarwono. 2015. Ilmu kebidanan . Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Proverawati. 2011. Anemia dan Anemia Kehamilan. Nuha Medika. yogyakarta.
- Pratami, Evi. 2010. Evidence-Based Dalam Kebidanan. Jakarta : EGC
- Samhadi .2008 . Malnutrisi Keteledoran sebuah bangsa. Jakarta : EGC

cek plagiat desi 3

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	6%
2	scholar.unand.ac.id Internet Source	5%
3	id.123dok.com Internet Source	4%
4	repositori.usu.ac.id Internet Source	4%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 4%

Exclude bibliography On

cek plagiat desi 3

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
